

# SIKAP ANGGOTA PAGUYUBAN MOJANG JAJAKA KABUPATEN BANDUNG TERHADAP BAHASA SUNDA<sup>1</sup>

Shinta Anggraeni<sup>2</sup>

## ABSTRAK

*Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kemampuan berbahasa Sunda untuk Mojang Jajaka sebagai duta budaya dan pariwisata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap anggota paguyuban Mojang Jajaka terhadap bahasa Sunda. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif pendekatan kualitatif, dengan teknik observasi dan angket. Instrumen penelitian ini adalah handphone dan pedoman angket. Penelitian ini mendeskripsikan sikap berbahasa Sunda Mojang Jajaka Kabupaten Bandung (MJKB) berdasarkan ciri-ciri sikap berbahasa yaitu kesetiaan berbahasa, kebanggaan berbahasa, dan kesadaran adanya norma berbahasa. Hasil penelitian menunjukkan sikap kesetiaan berbahasa Sunda MJKB menunjukkan sikap negative, sedangkan kebanggaan MJKB terhadap bahasa Sunda menunjukkan sikap positif. Kesadaran MJKB terhadap adanya norma berbahasa Sunda menunjukkan sikap positif namun belum optimal, dikarenakan pengetahuan akan Tatakrama Bahasa Sunda yang masih rendah. Hal ini berarti MJKB bangga memiliki bahasa Sunda, tapi kemampuan yang masih rendah menyebabkan MJKB jarang menggunakan basa Sunda.*

Kata kunci: sikap berbahasa, Mojang Jajaka

---

<sup>1</sup> Skripsi di bawah bimbingan Dr. H. Yayat Sudaryat, M.Hum dan Dr. H. Dingding Haerudin, M.Pd

<sup>2</sup> Mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Daerah

**THE ATTITUDE OF THE MEMBERS OF BANDUNG REGENCY'S  
PAGUYUBAN MOJANG JAJAKA<sup>1)</sup>TOWARDS SUNDANESE<sup>2)</sup>**

***Shinta Anggraeni<sup>3)</sup>***

**ABSTRACT**

*Bandung Regency's Mojang Jajaka act as the ambassador culture and tourism. Thus, apart from the good knowledge of the region, they should also able to speak sundanese –the local language of the region– well. Given that particular reason, the reaserch aims to find out the members attitude towards Sundanese. In conducting the research, descriptive method is employed with observation and questionnaireas the techniques utilized. Instruments of the research are a a mobile phone and questionnaire guidelines. The research describes the Sundanese attitude of the members based on three characteristics of language attitude that are language loyalty, language pride, and the awareness of language norms. The findings reveal that,on the one hand, the language loyalty of the members shows a negative attitude. On the other hand, the language pride and the awareness of language norms display positive attitude but not optimal. It is caused by the lack of knowledge of the members towards Sundanese Manners.*

*Keywords: language attitude, Mojang Jajaka*

- 
- 1) *A community comprised of ambassadors of culture and tourism (young men and women) elected through a contest.*
  - 2) *The research is supervised by Dr. H. Yayat Sudaryat, M.Hum. and Dr. H. Dingding Haerudin, M.Pd.*
  - 3) *A student of Local Language Education Department of FPBS UPI, Bandung.*